

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

*IT Governance* adalah suatu bentuk perencanaan atau konsep dalam menerapkan maupun dalam penggunaan TI yang kemudian dapat digunakan oleh suatu organisasi agar sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari suatu organisasi [1]. Pada dasarnya, tata kelola TI itu sendiri menyediakan struktur untuk menyelaraskan antara strategi TI dengan strategi bisnis [2]. Dengan itu pula, organisasi dapat menghasilkan hasil yang terukur tujuan yang telah direncanakan yang juga mempertimbangkan kepentingan *stakeholders*, serta kebutuhan *staff* dan proses yang mereka ikuti. Dalam gambaran besar, tata kelola TI merupakan bagian integral dari tata kelola perusahaan secara keseluruhan [2]. Dalam tata kelola IT juga menggunakan beberapa *framework* atau kerangka kerja yang banyak digunakan untuk mengimplementasikan tata kelola TI perusahaan yang baik itu salah satunya adalah COBIT 5. Saat ini, solusi implementasi resmi ISACA yaitu dengan mengikuti proses yang berurutan, mengangkat beberapa masalah mengenai kurangnya komitmen dari manajemen puncak dan solusi yang tidak konsisten atau selaras [3].

Dengan adanya permasalahan tersebut, diperlukan tata kelola IT untuk memastikan bahwa TI organisasi mempertahankan dan memperluas strategi dan tujuan organisasi [4]. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi sumber daya yang ada di perusahaan atau organisasi. Optimalisasi sumber daya mengatur pengelolaan

seluruh sumber daya TI berupa sumber daya manusia, data atau informasi, aplikasi dan infrastruktur [5]. Optimasi sumber daya TI merupakan salah satu bagian dari tatakelola TI suatu *enterprise* yang memiliki tujuan untuk memastikan bahwa sumber daya TI dapat mendukung dalam proses implementasi TI secara optimal [6]. Optimalisasi sumber daya juga digunakan dalam lembaga pendidikan terutama pada bagian optimalisasi pemanfaatan sumber daya baik pada sisi *brainware*, *software* dan *hardware* [7]. Adapula penelitian yang juga menggunakan penggabungan efektivitas dan efisiensi kinerja untuk mengoptimalkan proses produksi pada UMKM [8].

Pengoptimalan sumber daya UMKM dilakukan dengan mengadopsi *framework* COBIT 5. *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT) dapat didefinisikan sebagai alat kontrol untuk informasi dan teknologi terkait, dan merupakan standar terbuka untuk mengendalikan teknologi informasi yang dikembangkan oleh suatu Asosiasi Sistem Informasi Audit dan Kontrol (ISACA) didirikan melalui pembentukan *Information and Technology Governance Institute* (ITGI) pada tahun 1992 [9].

Dalam penelitian adopsi *framework* COBIT 5 dilakukan proses pengajuan kepada sejumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berbasis teknologi informasi yaitu sebanyak 43 *Startup* atau UMKM berbasis teknologi. Sedangkan yang bersedia untuk dijadikan objek penelitian ini terdapat tiga *startup company* diantaranya PT. IKI Karunia Indonesia, PT. Aplikasi Inovasi Solusindo, PT. Intra Solusi Indonesia. Jumlah dan jenis pengambilan objek penelitian ini dengan jumlah tiga *startup company* dengan beberapa bidang atau jenis berdasarkan penelitian

terdahulu dengan judul *Adoption of COBIT 5 Framework in Risk Management for Startup Company* oleh Yeni Kusumaningrum dan Wella dan telah di *publish* di *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education, Vol.12 No.3 (2021), 1446-1452* [10]. Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dapat diperkirakan didalam nya diperlukan pengoptimalan sumber daya karena dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut pengoptimalan sumber daya kemungkinan belum dilakukan dengan maksimal atau belum dilakukan sama sekali. Maka dari itu, dengan adanya penelitian ini nantinya *startup* akan diberikan model untuk dilakukan pengoptimalan sumber daya pada *startup* sehingga model tersebut nanti nya dapat digunakan oleh *startup* untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana adopsi COBIT 5 dalam model pengoptimalan sumber daya yang sesuai dan dapat digunakan oleh usaha mikro, kecil dan menengah berbasis teknologi informasi?

## **1.3. Batasan Masalah**

Dari penelitian terhadap UMKM atau startup terdapat batasan masalah yaitu hanya dilakukan pengoptimalan sumber daya TI pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berbasis teknologi informasi dengan menggunakan seluruh domain COBIT 5 diantaranya *Evaluate, Direct and Monitor (EDM), Align, Plan and Organise*

(APO), *Build, Acquire and Implement* (BAI), *Deliver, Service and Support* (DSS), *Monitor, Evaluate and Assess* (MEA).

#### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Memberikan model pengoptimalan sumber daya (*Resource Optimization*) TI yang di adopsi dari kerangka kerja COBIT 5 pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berbasis teknologi
2. Mengetahui relevan dan penting nya setiap aktivitas proses dalam COBIT 5 yang terpilih

##### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Dengan memberikan model pengoptimalan sumber daya (*Resource Optimization*) yang di adopsi dari kerangka kerja COBIT 5 pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ini diharapkan dapat memberikan manfaat agar sumber daya dalam Usaha, Kecil dan Menengah (UMKM) semakin meningkat dan efektif yang dimaksud efektif disini yaitu dapat membawa hasil optimal agar dapat memberikan keputusan yang tepat sesuai dengan target dari startup atau UMKM itu sendiri. Dengan adanya model ini diharapkan UMKM menyadari bahwa kualitas dari sumber daya sangat penting untuk keberlangsungan bisnis tersebut.